

SEMANGAT KERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Ratna Melia

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The research aimed to see teachers morale, the population is 173 teacher people and samples is 65 teachers. This type of research is descriptive. In this study, researchers conducted data collection by distributing questionnaires. This research is done in the first secondary school at sub district guguak, Lima Puluh Kota district Payakumbuh. After the study concluded that the morale of the teacher in that school is high.

Kata kunci: Semangat kerja

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Meskipun guru bukan satu-satunya sumber belajar yang ada, namun guru merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan, karena guru sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah. Titik pusat keberhasilan guru dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru. Terutama dalam menyongsong masa depan yang penuh tantangan, gangguan dan hambatan dalam kehidupan yang selalu berkembang seiring perkembangan pembangunan nasional dan perkembangan teknologi.

Guru memiliki peluang untuk lebih maju di masa depan, karena keberadaan guru mulai dari dahulu hingga sekarang dan untuk masa yang akan datang akan tetap diperlukan. Kemampuan serta peluang tersebut akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, sehingga guru selalu di tuntut agar mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri

sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu sangat diperlukan semangat kerja dari guru yang bersangkutan agar apa yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

Menurut Davis (2000) semangat kerja adalah kesediaan perasaan maupun perilaku yang memungkinkan seseorang menghasilkan kerja lebih banyak dan lebih baik. Hasibuan (2004:94) menyatakan bahwa semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai produktifitas yang maksimal. Kemudian Nitisemito (2005:116) mengemukakan bahwa, “semangat kerja adalah gairah untuk melakukan suatu kegiatan secara giat, sehingga diharapkan pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan lebih baik.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa semangat kerja adalah suatu sikap yang datang dari dalam diri individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan semangat yang tinggi dan gigih dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai demi mendapatkan suatu hasil yang baik.

Semangat kerja sangat penting bagi guru dalam melaksanakan tugasnya karena dengan semangat kerja yang tinggi diharapkan guru dapat mengurangi angka absensi atau tidak masuk mengajar karena malas. Dan juga dengan adanya semangat kerja yang tinggi, semua tugas yang menjadi tanggung jawab guru dapat dilaksanakan/diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktunya. Dengan adanya semangat kerja yang tinggi ini membuat guru akan merasa senang dalam bekerja dan mampu membagi waktu dengan baik sehingga tidak ada pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan. Sebagaimana yang dikemukakan Purwanto (2009:83) “semangat kerja yang tinggi tampak dari kesediaan untuk menempatkan pertimbangan-pertimbangan tentang diri sendiri dibawah kepentingan bersama, bekerja dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi sehingga mendapatkan kepuasan dari kemajuan-kemajuan yang diperoleh dari organisasi.

Pada hakikatnya semangat kerja berasal dari diri seseorang dan tidak dari orang lain, dengan kata lain semangat kerja bersifat individual. Tingkat semangat kerja seseorang berbeda-beda, tergantung pada pandangan orang tersebut terhadap tugas yang mereka laksanakan. Semangat kerja harus dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya agar tugasnya itu terlaksana dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Variable dalam penelitian ini adalah semangat kerja guru di Sekolah Menengah Pertama, dengan indicator sebagai berikut: (1) Kesanggupan untuk bekerjasama, (2) Disiplin dalam bekerja, (3) Antusiasme dalam bekerja, (4) Loyalitas terhadap pekerjaan.

Kenyataan di lapangan terlihat bahwa masih ada sebagian guru yang tidak bersemangat dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yaitu sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Hal ini di lihat dari fenomena berikut: (1) Masih ada guru yang rendah perhatiannya untuk membantu guru yang lain jika menemui hambatan dalam melaksanakan tugas, (2) Masih ada guru yang suka terlambat dalam memulai proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di

alokasikan., (3) Masih ada guru yang kurang memberii perhatian dan bergairah dalam mengajar., (4) Masih ada guru yang tidak melaksanakan himbuan pimpinan/kepala sekolah untuk hadir kesekolah tepat waktu, (5) Masih ada sebagian guru yang menunda-nunda pekerjaannya dalam mengoreksi LKS siswa sehingga LKS tersebut ada yang tidak di koreksinya.

Karena luasnya objek penelitian yang bisa di kaji dalam pelaksanaan semangat kerja guru di sekolah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana semangat kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang dilihat dari indicator Kesanggupan bekerjasama, disiplin, antusiasme dan loyalitas guru dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesanggupan guru bekerjasama dalam melaksanakan tugasnya, Disiplin guru dalam melaksanakan tugasnya, Antusiasme guru dalam melaksanakan tugasnya, dan Loyalitas guru dalam melaksanakan tugasnya di SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 173 orang, dan sampelnya berjumlah 65 orang yang diambil menggunakan teknik random sampling.

Instrumen penelitian ini adalah angket dengan model skala likert dengan lima alternative jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), yang telah di uji cobakan dan hasilnya valid dan reliable. Data diolah dengan rumus rata-rata.

HASIL PENELITIAN

Semangat kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari 4 indikator yaitu: kesanggupan untuk bekerjasama, disiplin dalam bekerja, antusiasme dalam bekerja dan loyalitas terhadap pekerjaan.

Kesanggupan Guru untuk Bekerjasama

Skor rata-rata tertinggi semangat kerja guru yang dilihat dari aspek kesanggupan dalam bekerjasama yaitu guru menyuruh siswa agar belajar secara berkelompok dalam meyelesaikan tugas dengan skor rata-rata 4.63. Sedangkan skor terendah yaitu guru dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dibuat secara bersama dengan guru bidang study yang sama dengan skor rata-rata 3.94. Secara keseluruhan skor rata-rata semangat kerja guru yang dilihat dari aspek kesanggupan dalam bekerjasama adalah 4.33.

Disiplin Guru dalam Bekerja

Skor rata-rata tertinggi semangat kerja guru yang dilihat dari aspek disiplin guru dalam bekerja yaitu guru mencantumkan rincian waktu untuk setiap langkah pembelajaran dengan skor rata-rata 4.6. Sedangkan skor terendah yaitu guru menutup pelajaran tepat waktu sehingga tidak terpakai jam pelajaran berikutnya dengan skor rata-rata 3.75. Secara keseluruhan skor rata-rata semangat kerja guru dalam hal disiplin dalam bekerja adalah 4.33.

Antusiasme Guru dalam Bekerja

Skor rata-rata tertinggi semangat kerja guru yang dilihat dari aspek antusiasme dalam bekerja yaitu guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam proses pembelajaran dan guru membimbing siswa yang kurang paham dalam mengisi lembar kerja siswa (LKS) dengan skor rata-rata 4.55. Sedangkan skor rata-rata terendah yaitu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai tertinggi di dalam kelas dengan skor rata-rata 4.09. Secara keseluruhan skor rata-rata semangat kerja guru yang dilihat dari aspek antusiasme guru dalam bekerja adalah 4.35.

Loyalitas Guru terhadap Pekerjaan

Skor rata-rata tertinggi semangat kerja guru yang dilihat dari aspek loyalitas terhadap pekerjaan yaitu guru menyuruh siswa agar selalu berpakaian rapi ke sekolah dengan skor rata-rata 4.71. Sedangkan skor terendah yaitu guru ikut serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan skor rata-rata 3.55. Secara keseluruhan skor rata-rata semangat kerja guru dalam hal loyalitas terhadap pekerjaan adalah 4.31.

PEMBAHASAN

Kesanggupan Guru dalam Bekerjasama

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa semangat kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang dilihat dari kesanggupan dalam bekerjasama sudah dapat dikatakan berada pada kategori tinggi. Hal ini dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu: 4.33. Dari semua item yang menyatakan tentang aspek kerjasama pada hasil penelitian juga terdapat skor tertinggi dan terendah. Skor tertinggi diperoleh oleh item dengan pernyataan menyuruh siswa agar belajar secara berkelompok dalam menyelesaikan tugas. Hal ini berarti bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran guru selalu bisa bekerjasama dengan siswa dan mengajarkan siswa untuk selalu bekerja sama satu sama lain dalam melaksanakan tugas sekolah.

Skor terendah diperoleh oleh item dengan pernyataan dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dibuat secara bersama dengan guru bidang study yang sama. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh dalam mengadakan media pembelajaran guru kebanyakan hanya menggunakan

media yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Sehingga mereka tidak perlu lagi membuat media yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar.

Disiplin Guru dalam Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa semangat kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang dilihat dari disiplin dalam bekerja sudah dapat dikatakan berada pada kategori tinggi. Hal ini dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu: 4.33. Dari semua item yang menyatakan tentang aspek disiplin pada hasil penelitian juga terdapat skor tertinggi dan terendah. Skor tertinggi diperoleh oleh item dengan pernyataan mencantumkan rincian waktu untuk setiap langkah pembelajaran. Hal ini berarti bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran guru selalu membuat rincian waktu dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun setiap kali akan memulai pembelajaran. Hal ini berguna untuk mengalokasikan waktu yang kita perlukan pada saat setiap kali akan mengajar. Dengan demikian kita bisa menjalankan disiplin waktu dengan baik.

Skor terendah diperoleh oleh item dengan pernyataan menutup pelajaran tepat waktu sehingga tidak terpakai jam pelajaran berikutnya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh dalam melaksanakan proses pembelajaran terdapat guru yang kurang memperhatikan waktu pada saat mengajar. Atau pada saat mengajar ada guru yang terlalu asik mengajar sehingga tidak memperhatikan bahwa waktunya untuk mengajar telah habis.

Antusiasme Guru dalam Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa semangat kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang dilihat dari antusiasme dalam bekerja sudah dapat dikatakan berada pada kategori tinggi. Hal ini dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu: 4.35. Dari semua item yang menyatakan tentang aspek disiplin pada hasil penelitian juga terdapat skor tertinggi dan terendah. Skor tertinggi diperoleh oleh item dengan pernyataan memotivasi siswa agar bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran guru selalu berusaha untuk membuat siswa selalu bersemangat dalam belajar.

Selain dalam memotivasi siswa skor tertinggi juga diperoleh oleh item dengan pernyataan membimbing siswa yang kurang paham dalam mengisi lembar kerja siswa (LKS). Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sehari-hari disekolah tidak hanya diisi dengan kegiatan mengajar saja, namun juga ada kegiatan mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini berguna untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Skor terendah diperoleh oleh item dengan pernyataan memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai tertinggi di dalam kelas. Dalam hal ini terlihat bahwa guru masih kurang dalam memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi. Hal ini terkadang tergantung kepada pribadi dari guru itu sendiri, dimana ada guru yang suka melihat siswanya antusias

dalam mendapatkan penghargaan setiap kali mendapatkan nilai tinggi, namun ada juga guru yang bersikap acuh tak acuh terhadap prestasi siswa itu sendiri. Padahal hal ini sangat berguna untuk mendongkrak semangat siswa dalam belajar.

Loyalitas Guru terhadap Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa semangat kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang dilihat dari loyalitas terhadap pekerjaan sudah dapat dikatakan berada pada kategori tinggi. Hal ini dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu: 4.31.

Dari semua item yang menyatakan tentang aspek loyalitas pada hasil penelitian juga terdapat skor tertinggi dan terendah. Skor tertinggi diperoleh oleh item dengan pernyataan³⁷ menyuruh siswa agar selalu berpakaian rapi ke sekolah. Sebagai tenaga pendidik, guru tidak hanya bertugas untuk mengajar saja, namun juga bertugas untuk mendidik siswa agar selalu patuh terhadap peraturan di sekolah, terutama dalam hal berpakaian. Hal ini berguna untuk menegakkan disiplin dan sikap loyal terhadap organisasi.

Skor terendah diperoleh oleh item dengan pernyataan yaitu ikut serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dalam hal ini, setiap guru itu memiliki minat dan bakat yang berbeda pula, ada yang menyukai kegiatan ekstrakurikuler dan ada juga yang kurang berminat dengan kegiatan tersebut. Dengan demikian maka tidak semua guru yang suka ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah memiliki semangat kerja yang tinggi. Hal ini terlihat dari:

- Kesanggupan guru dalam bekerjasama di SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah tinggi dengan skor rata-rata 4.33.
- Disiplin guru dalam bekerja di SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah tinggi dengan skor rata-rata 4.33.
- Antusiasme guru dalam bekerja di SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah tinggi dengan skor rata-rata 4.35.
- Loyalitas guru terhadap pekerjaan di SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah tinggi dengan skor rata-rata 4.31.
- Semangat Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah tinggi dengan skor rata-rata 4.33

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat memberi masukan guna peningkatan semangat kerja guru yaitu:

- Kepada guru agar mempertahankan semangat kerjanya dan berusaha meningkatkan lagi agar lebih baik lagi dengan memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi semangat dalam bekerja.
- Bagi kepala sekolah agar lebih memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi semangat kerja guru di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- Bagi Dinas Pendidikan diharapkan dapat membina dan meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.
- Bagi pengawas sebagai masukan dalam membina semangat kerja guru dengan cara melakukan pengawasan dalam pelaksanaan tugas guru di sekolah.
- Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang hal-hal yang dapat meningkatkan semangat kerja guru baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito. 2005. *Manajemen Personalia – Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia
- Hasibuan, Malayu SP. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (edisi revisi). Bandung: Bumi Aksara
- Keith Davis,dkk. (2000). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya